

# **Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Penjualan Produk Setengah Jadi Atau Produk jadi Pada UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara Kediri**

**Nadila Sukmawati<sup>1</sup>, Sri Luayyi<sup>2</sup>, Srikalimah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri

e-mail: [nadilasukmawati89522@gmail.com](mailto:nadilasukmawati89522@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan penjualan produk setengah jadi atau produk jadi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data biaya produksi dengan mengelompokkan berdasar perilakunya, analisis pemisahan biaya semivariabel dengan metode regresi kuadrat terkecil, menghitung titik impas dalam unit, menghitung laba diferensial menjual produk setengah jadi atau produk jadi. Berdasarkan hasil penelitian, laba yang diperoleh dari menjual produk jadi sebesar Rp.289.006.500 lebih besar dibandingkan dengan menjual produk setengah jadi sebesar Rp.245.476.500 sehingga menunjukkan selisih laba sebesar Rp.43.530.000. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa menjual produk jadi akan mendapatkan laba yang maksimal daripada menjual produk setengah jadi.

**Kata kunci:** *Biaya Diferensial, Keputusan Penjualan*

## **Abstract**

The purpose of this study was to analyze the differential cost in making decisions on the sale of semi-finished or finished products. The research method used in this research is descriptive quantitative. Data collection techniques are carried out by interview, observation, and documentation. The data analysis technique uses production cost data by classifying based on behavior, semivariable cost separation analysis with the least squares regression method, calculating the break-even point in units, calculating the differential profit of selling semi-finished products or finished products. Based on the research results, the profit earned from selling finished products of Rp.289,006,500 is greater than selling semi-finished products of Rp.245,476,500, thus showing a profit difference of Rp.43,530,000. The results of the analysis show that selling finished products will get the maximum profit rather than selling semi-finished products.

**Keywords :** *Differential Cost, Sales Decision*

## **PENDAHULUAN**

Dunia bisnis yang semakin kompetitif dan mengglobal saat ini diperlukan sumber daya manusia yang terampil untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan pemikiran inovatif untuk menghadapi tantangan di masa depan. Peristiwa dan transaksi yang terjadi memiliki nilai uang atau dapat diukur, maka perlu ada tindakan dari manajemen dalam mengevaluasi pengaruh transaksi tersebut pada perusahaan. Berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan bergantung pada bagaimana manajemen mengelola perusahaan tersebut. Untuk dapat mengukur berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat melalui keuntungan yang diperoleh perusahaan (Korinawati et al., 2019). Laba

menurut (Srikalimah et al., 2023) ialah keuntungan yang didapatkannya perusahaan atau perorangan dari kegiatan ekonominya.

Pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan keuntungan, selain memaksimalkan keuntungan perusahaan mempunyai tujuan lain yaitu pencapaian volume penjualan tertentu, penguasaan pasar, serta kembalinya modal dalam jangka waktu (Roihan Hafid, 2019) Volume penjualan menurut (Dewi et al., 2021) adalah hasil akhir yang diperoleh perusahaan atas total penjualan produknya selama periode tertentu. Manajemen harus mengambil keputusan yang tepat dari berbagai pilihan alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tersebut. (Tilaar Hendro, Karamoy Herman, 2015) Mengemukakan bahwa Secara umum suatu badan usaha atau perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan secara teratur melalui informasi akuntansi diferensial. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mempunyai alat yaitu manajemen. Keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis bergantung pada kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsinya dan meramalkan kemungkinan-kemungkinan di masa depan

Pada UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara keputusan yang dihadapi adalah keputusan penjualan untuk menjual produk yang setengah jadi atau melanjutkan proses produksi sebuah produk menjadi produk jadi. UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara termasuk badan usaha yang masih kecil. Untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya, usaha ini memerlukan penjualan yang maksimal agar tercapainya tujuan yaitu laba yang lebih besar. Untuk itu UKM ini perlu mempertimbangkan setiap biaya yang akan dikeluarkan. Keputusan yang akan diambil adalah menjual produk yang sudah setengah jadi dengan biaya yang dikeluarkan lebih rendah atau melanjutkan proses produksi sebuah produk menjadi produk jadi yang tentu akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak akan tetapi akan menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi dari pada penjualan produk setengah jadi.

Salah satu alasan peneliti memilih objek tersebut karena di UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara belum menerapkan biaya diferensial. Pemilik usaha tidak memiliki wawasan tentang perhitungan biaya yang tepat dalam menentukan keputusan menjual produk setengah jadi atau produk jadi yang dapat berpengaruh terhadap penjualan yang maksimal. Sesuai dengan penelitian (Permata Simbawa et al., 2015) informasi akuntansi diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen. Memproduksi sendiri produk setengah jadi menunjukkan keputusan yang tepat karena mendapatkan laba diferensial yang lebih hemat dari pada membeli diluar. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Roihan Hafid, 2019) menunjukkan bahwa keputusan untuk memproses lebih lanjut produk akan mendapatkan laba yang lebih maksimal daripada menjual langsung produknya. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya diferensial memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan manajemen agar dapat meningkatkan laba yang maksimal.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dimana metode yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis, menguraikan dan menjelaskan dalam bentuk keterkaitan dari data penelitian, mulai dari biaya produksi sampai dengan pendapatan

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara yang bergerak di bidang makanan yang berlokasi di Dusun Ngatup, RT.02/RW.02, Ngatup, Kambingan, Kec. Pagu, Kabupaten Kediri.

### **Sumber Data**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau dari tempat penelitian. Data ini meliputi gambaran UKM, laporan keuangan dan beberapa hal lainnya yang diperoleh peneliti dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pemilik UKM.

### **Teknik Pengumpulan**

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak berwenang dan bertanggung jawab dengan memberikan data dan keterangan yang dibutuhkan (Stevanny & Lauw, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik UKM terkait data akuntansi yang dibutuhkan dalam.

## 2. Observasi

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi participant observation dan non participant observation. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi jenis non participant observation yaitu, peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2018).

## 3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dengan memperoleh data melalui laporan keuangan tahun 2022.

## Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan peneliti untuk mengolah data sehingga bisa ditarik kesimpulan adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengidentifikasi biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi didalam UMKM Krupuk Rambak Cap 3 Dara dan mengelompokkan biaya berdasar perilakunya.
2. Analisis pemisahan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, dengan menggunakan metode regresi kuadrat terkecil (least square regression method)

$$Y = a + bx$$

untuk rumus perhitungan a dan b :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Dimana :

Y = Jumlah total biaya semi variabel

x = Jumlah total volume produksi

a = Besarnya biaya tetap

b = Besarnya biaya tarif variabel per unit aktivitas

n = Bulan/tahun pengamatan

1. Peneliti menghitung Titik Impas jika Alternatif Memproses Lebih Lanjut Analisis Titik Impas dalam Unit :

$$BEP = \frac{FC}{P-VC}$$

Dimana :

BEP = Analisis Titik Impas

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel per satuan

P = Harga Jual per satuan

2. Peneliti menghitung laba diferensial karena memproses lebih lanjut.

Pendapatan diferensial Rp. xx

Biaya diferensial Rp. xx -

A

Keputusan : Jika A positif, memilih alternatif memproses lebih lanjut

Jika A negatif, tidak memilih alternatif memproses lebih lanjut.  
Keterangan A = Laba Diferensial

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Biaya Produksi UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara

#### 1. Kapasitas Produksi

UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara dalam melakukan produksi krupuk hampir setiap hari. Adapun jumlah produksi krupuk rambak pada UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara pada tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 1. Kapasitas Produksi Krupuk Rambak Mentah Tahun 2022**

Bulan	Total Produksi (kg)
Januari	3.750
Februari	3.500
Maret	3.750
April	3.750
Mei	3.750
Juni	3.750
Juli	3.500
Agustus	4.000
September	4.000
Oktober	3.750
November	3.750
Desember	3.750
Total	45.000

Sumber : Data diolah, 2023

#### 2. Biaya Produksi UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara

**Tabel 2. Biaya Produksi UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara**

Bahan Produksi :	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp. 406.711.500
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 100.800.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 3.012.000
Total Biaya Produksi	Rp. 510.523.500

Sumber data : Data diolah, 2023

Dilihat dari tabel diatas, total biaya produksi yang dikeluarkan UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara untuk proses produksi pada tahun 2022 yang dikeluarkan sebesar Rp. 510.523.500.

### Analisis Pemisahan Biaya *Semivariabel*

Pemisahan ini diperlukan oleh UKM untuk mengetahui biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh UKM. Biaya listrik dan air dalam hal ini merupakan tergolong biaya semivariabel. Adapun untuk memisahkan biaya semi variabel pada produk krupuk mentah di UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara menggunakan perhitungan metode kuadrat terkecil (*least square regression method*) untuk tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 3. Pemisahan Biaya Semivariabel Proses Produksi Krupuk Rambak**

Bulan	Jumlah yang Diproduksi (Kwintal)	Biaya Listrik dan Air (Rp)	$x^2$	XY
Januari	37,5	250.000	1.406,25	9.375.000
Februari	35	240.000	1.225	8.400.000
Maret	37,5	250.000	1.406,25	9.375.000
April	37,5	250.000	1.406,25	9.375.000
Mei	37,5	255.000	1.406,25	9.562.500
Juni	37,5	254.000	1.406,25	9.525.000
Juli	35	245.000	1.225	8.575.000
Agustus	40	260.000	1.600	10.400.000
September	40	248.000	1.600	9.920.000
Oktober	37,5	250.000	1.406,25	9.375.000
November	37,5	255.000	1406,25	9.562.500
Desember	37,5	255.000	1.406,25	9.562.500
Total	450	3.012.000	16.900	113.007.500

Sumber : Data diolah,2023

Dilihat dari tabel diatas produksi krupuk rambak mentah adalah 450 kwintal. Berdasarkan data dari pemisahan biaya, maka dapat ditentukan biaya variabel dan biaya tetapnya dengan menghitung persamaan sebagai berikut :  
 Menghitung biaya variabel

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{12 \times 113.007.500 - 450 \times 3.012.000}{12 \times 16.900 - 450 \times 450}$$

$$b = \frac{1.356.090.000 - 1.355.400.000}{202.800 - 202.500}$$

$$b = \frac{690.000}{300}$$

$$b = 2.300 (x)$$

Diketahui hasil biaya variabel (b) untuk perbulan sebesar Rp.2.300 (x) yaitu sebesar Rp. 1.035.000 dalam setahun Rp. 12.420.000. Selanjutnya menghitung biaya tetap (a) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$a = \frac{3.012.000 - 2.300 \times 450}{12}$$

$$a = \frac{3.012.000 - 1.035.000}{12}$$

$$a = \frac{1.977.000}{12}$$

$$a = 164.750$$

Dengan demikian hasil biaya tetap (a) sebesar Rp.164.750, maka perumusan rumus sebagai berikut :

$$Y = 164.750 + 2.300 (x) \\ = 14.397.000$$

Sehingga hasil perhitungan pemisahan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap (a) dan biaya variabel (b) dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square regression*) dapat ditarik kesimpulan bahwa pertahun biaya total (Y) yang dikeluarkan oleh UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara sebesar Rp. 14.397.000. Kemudian untuk besar biaya tetap (a) sebesar Rp. 1.977.000 (per bulan bernilai Rp. 164.750). sedangkan untuk biaya variabel (b) sebesar Rp. 1.035.000 (perbulan bernilai Rp. 86.250).

#### 1. Rekapitulasi Sesudah Pemisahan Biaya Semivariabel

Perhitungan rekapitulasi hasil sesudah penambahan dari pemisahan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel pada produk krupuk rambak mentah UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 4. Rekapitulasi Sesudah Pemisahan Biaya Semivariabel  
Krupuk Mentah UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara Tahun 2022**

	Nominal		Biaya Semivariabel
	Biaya Tetap	Biaya Variabel	
Bahan Baku		Rp. 406.711.500	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 100.800.000		
Listrik dan Air	Rp. 1.977.000	Rp. 1.035.000	-
Pemasaran	-	-	-
Administrasi	-	-	-
Total Biaya	Rp.102.797.000	Rp.407.746.500	

Sumber : Data diolah ,2023

Dilihat dari tabel 4.6 Hasil rekapitulasi sesudah penambahan dari pemisahan biaya semivariabel yang dikeluarkan oleh UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara total biaya Tetap sebesar Rp. 102.797.000, sedangkan total biaya variabel sebesar Rp. 407.746.500.

#### Laporan laba rugi UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara

Perhitungan laba rugi UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 5. Perhitungan Laba Rugi Penjualan Krupuk Rambak Mentah UKM Krupuk Rambak CapTiga Dara Tahun 2022**

Penjualan Krupuk Rambak Mentah 45.000 Kg x Rp.17.000		Rp.
756.000.000		
<b>Biaya Variabel :</b>		
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp. 406.711.500	
BTKL	Rp. 100.800.000	
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
Biaya Listrik & Air	Rp. 1.035.000	
<b>Total Biaya Variabel</b>		<b>Rp.</b>
<b>508.546.500</b>		
<b>Laba Kontribusi</b>		<b>Rp.</b>
<b>247.453.500</b>		
<b>Biaya –Biaya Tetap :</b>		
Biaya Overhead Tetap		
Biaya Listrik & Air	Rp. 1.977.000	
<b>Total Biaya Tetap</b>		<b>Rp.</b>
<b>1.977.000</b>		
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp.</b>
<b>245.476.500</b>		

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui dengan jumlah penjualan krupuk rambak mentah di tahun 2022 dengan kuantitas sebesar 45.000 Kg dengan harga Rp. 17.000 per Kg membuahkan laba kontribusi sebanyak Rp. 247.453.500 dan laba bersih sebesar Rp. 245.476.500.

#### **Biaya Tambahan untuk Memproses Lebih Lanjut Krupuk Rambak**

**Tabel 6. Biaya tambahan Untuk Memproses Lebih Lanjut**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Biaya Kemasan	Rp. 17.685.000
Biaya Minyak Goreng	Rp. 280.500.000
Biaya Tenaga Kerja bagian Pengorengan	Rp. 134.400.000
Biaya Peralatan	Rp. 550.000
<b>Total Biaya Tambahan</b>	<b>Rp. 443.135.000</b>

Sumber : Data diolah,2023

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa untuk biaya tambahan yang dikeluarkan untuk memproses lebih lanjut UKM Krupuk rambak Cap Tiga Dara adalah sebesar Rp. 443.135.000.

#### **Laba Rugi untuk memproses lebih lanjut**

Perhitungan laba rugi untuk memproses lebih lanjut UKM Krupuk rambak Tiga Dara adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Perhitungan Laba Rugi Alternatif memproses lebih lanjut UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara Tahun 2022**

Penjualan Krupuk Rambak Matang 45.000 Kg x Rp.35.000		Rp. 1.575.000.000
<b>Biaya Variabel :</b>		
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp. 406.711.500	
BTKL	Rp. 134.400.000	
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
Biaya Kemasan	Rp. 17.685.000	
Biaya Listrik & Air	Rp. 1.035.000	
Biaya Minyak Goreng	Rp. 280.500.000	
<b>Total Biaya Variabel</b>		<b>Rp. 840.331.500</b>
<b>Labanya Kontribusi</b>		<b>Rp. 734.668.500</b>
<b>Biaya –Biaya Tetap :</b>		
Biaya Overhead Tetap		
Biaya Listrik & Air	Rp. 1.977.000	
Biaya Fasilitas tambahan	Rp. 550.000	
<b>Total Biaya Tetap</b>		<b>Rp. 2.527.000</b>
<b>Labanya Bersih</b>		<b>Rp. 732.141.500</b>

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui apabila UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara memutuskan untuk memproses lebih lanjut krupuk rambak mentah menjadi krupuk rambak matang, kemudian keuntungan bersih yang akan diterima UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara sebanyak Rp. 1.575.000.000. tentunya melalui penjualan krupuk rambak matang sebesar 45.000 Kg selama satu tahun dengan harga Rp.35.000per Kg. Maka dalam penjualan selama satu tahun dengan menjual 45.000kg krupuk rambak matang akan dapat menambahkan laba kontribusi sebesar Rp. 734.668.500 tentunya melalui biaya produksi sebanyak Rp. 840.331.500.

### Menghitung titik impas jika memilih alternatif memproses lebih lanjut produk

Titik impas dapat dihitung salah satunya dengan menggunakan analisis titik impas dalam unit. Berikut rumus analisis titik impas dalam unit :

$$BEP = \frac{FC}{P-VC}$$

$$BEP = \frac{Rp.2.527.000}{Rp.35.000-Rp.18.674}$$

$$BEP = \frac{Rp.2.527.000}{Rp.16.326}$$

$$BEP = 154,78 \text{ unit.}$$

Berdasarkan perhitungan titik impas, maka penjualan krupuk rambak matang di atas maka dapat disimpulkan untuk penjualan minimal dalam satu bulannya agar tidak rugi adalah sebesar 154,78 unit.

### Labanya Diferensial Menjual langsung atau memproses lebih lanjut UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara

Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menjual produk setengah jadi atau produk jadi dengan cara membandingkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Analisis dilakukan selama periode satu tahun. Berdasarkan data biaya diferensial

dan pendapatan diferensial yang telah disebutkan diatas, maka selanjutnya akan dilakukan analisis biaya diferensial.

**Tabel 8. Laba Diferensial Menjual setengah jadi atau memproses lebih lanjut UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara**

Keterangan	Keputusan Menjual Setengah Jadi	Keputusan Memproses Lebih Lanjut	Pendapatan Diferensial jika Memproses Lebih Lanjut
Pendapatan Bersih	Rp. 245.476.500	Rp. 732.141.500	Rp. 486.665.000
Biaya Memproses Tambahan		Rp. 443.135.000	Rp. 443.135.000
Keuntungan	Rp. 245.476.500	Rp. 289.006.500	Rp.43.530.000

Sumber : data diolah, 2023

### Keputusan Menjual Setengah Jadi Atau Memproses Lebih Lanjut

**Tabel 9. Keputusan menjual setengah jadi atau memproses lebih lanjut**

Labanya menjual setengah jadi	Labanya memproses lebih lanjut	Labanya diferensial	Keputusan
Rp. 245. 476.500	Rp. 289.006.500	Rp.43.530.000	Memproses lebih lanjut produk.

Sumber : Data diolah,2023

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa sesudah melakukan analisis biaya diferensial melalui keputusan menjual produk setengah jadi atau memproses lebih lanjut menjadi produk jadi bahwa keputusan yang dapat dipilih adalah dengan menjual krupuk rambak dalam keadaan matang atau memproses lebih lanjut produk. Hal ini dikarenakan biaya untuk mengolah krupuk rambak lanjutan lebih rendah dibandingkan nilai selisih antara pendapatan menjual krupuk yang masih mentah dengan alternatif menjual krupuk rambak dalam bentuk matang. Jika UKM Krupuk Rambak akan mengambil keputusan menjual krupuk rambak matang, laba bersih UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara dalam setahun yaitu sebesar Rp. 732.141.500 dan harus mengeluarkan biaya tambahan didalam mengolah krupuk rambak yang mentah menjadi krupuk rambak yang matang dengan biaya sebesar Rp. 443.135.000.

Alternatif jika dibandingkan antara selisih pendapatan memilih penjualan produk setengah jadi atau produk jadi dengan memproses lebih lanjut krupuk rambak kemudian akan ditemukan selisih sebanyak Rp. 486.665.000 yakni lebih tinggi daripada alternatif memproses lebih lanjut produk tersebut. Selain itu, UKM Krupuk rambak Cap Tiga Dara hanya mengeluarkan biaya tambahan untuk memproses lebih lanjut yang lebih rendah dari pendapatan diferensial untuk pilihan alternatif penjualan produk setengah jadi atau krupuk rambak mentah. Maka dari itu, dapat disimpulkan jika UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara menentukan akan menjual langsung produk jadi atau krupuk rambak matang hal ini tentunya akan mendapatkan keuntungan lebih sebesar Rp. 43.530.000 apabila dibandingkan dengan menjual produk krupuk rambak yang masih setengah jadi atau mentah.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, laba yang akan diperoleh UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara jika memproses lebih lanjut produk akan memperoleh laba sebesar Rp. 289.006.500 lebih besar dibandingkan dengan menjual produk setengah jadi memperoleh laba sebesar Rp. 245.476.500 yang akan mendapati selisih laba sebesar Rp. 43.530.000. UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara jika memproses lebih lanjut produknya, maka harus menanggung biaya tambahan sebesar Rp. 443.135.000 untuk mengolah krupuk rambak

matang. Namun, biaya tambahan tersebut lebih rendah dibandingkan nilai selisih antara pendapatan penjualan produk setengah jadi dengan alternatif penjualan produk jadi.

Perbedaan hasil analisis diatas, akan bisa diambil sebuah kesimpulan bahwa laba yang akan dimiliki jika UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara apabila memilih akan memproses lebih lanjut krupuk rambak yang masih mentah atau setengah jadi kemudian memprosesnya menjadi krupuk rambak matang akan mendapatkan keuntungan bersih yang lebih besar daripada penjualan produk dalam keadaan setengah jadi atau krupuk rambak mentah. Maka dari itu, penjualan produk jadi atau memproses lebih lanjut krupuk rambak matang akan sangat menguntungkan jika dipilih UKM Krupuk Rambak Cap Tiga Dara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. A., Luayyi, S., & Atarie, P. N. (2021). Analisis Perbandingan Volume Penjualan Menggunakan Strategi Pemasaran Offline Dan Online Terhadap Pertumbuhan Laba Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 52–68.
- Hidayati Aiful, Darminto, S. N. (2014). Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada Perusahaan Kecap Cap “Kuda” Tulungagung Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 11.
- Korinawati, N. W. S., Suwendra, I. W., & Zukhri, A. (2019). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Usaha Kerajinan Yande Batok Kelapa Di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 356.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Permata Simbawa, A., Sondakh, J., & Wokas, H. (2015). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Padaud. Nabila Jepara Meubel Dan Ud. Jepara Furniture. *Jurnal Accountability*, 4.
- Roihan Hafid, M. (2019). *Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Batik Tulis (Studi Kasus Pada Umkm “Fajar Batik Giriloyo”)*.
- Simamora, H. (2012). *Akuntansi Manajemen* (Edisi llii). Star Gate Publisher.
- Siregar, Baldric, Suropto, B. (2013). Akuntansi Manajemen. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Srikalimah, Zabita, D. P., & Wungkus, A. D. (2023). Analisis Penetapan Harga Jual Produk Dan Volume Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Laba Pada Cv. Wecono Asri. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8.
- Stevanny, K., & Lauw, T. T. (2014). Analisis Biaya Diferensial Dala M Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus : Studi Pada Perusahaan Tahu Ma’rup Cibogo Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 6.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya: Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. Bpfe.
- Tilaar Hendro, Karamoy Herman, & Pontoh W. (2015). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Daging Ayam Olahan Pada Ud. Adi Paslah Manado. *Jurnal Emba*, 3(Issn 2303-1174), 933–940.